

**LAPORAN TAHUNAN  
PT BPRS AL MABRUR KLATEN  
TAHUN 2022**



**PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
AL MABRUR KLATEN**

Alamat Kantor Pusat: Jalan Raya Klaten-Solo Km.04, Kerunbaru,  
Belangwetan, Klaten Utara, Klaten  
Phone: (0272) 330697, 330433, Fax: (0272) 330697

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.03/2019 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.03/2019, Tanggal 26 Desember 2019 maka telah disusun Laporan Tahunan, yang terdiri dari :

- A. Informasi Umum yang terdiri atas:
  - a) kepengurusan
  - b) kepemilikan
  - c) perkembangan usaha BPRS dan perkembangan kelompok usaha BPRS, memuat paling sedikit:
    - (1) Ikhtisar data keuangan penting
    - (2) Rasio keuangan
  - d) strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPRS, termasuk informasi mengenai manajemen risiko
  - e) laporan manajemen yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan BPRS dalam rangka penerapan tata kelola
  
- B. Laporan Keuangan Tahunan, terdiri atas:
  - 1) Neraca
  - 2) Laporan Laba Rugi
  - 3) Laporan Arus Kas
  - 4) Laporan Perubahan Ekuitas
  - 5) Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan Kontijensi
  - 6) Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS); dan
  - 7) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardh
  
- C. Informasi Lainnya:
  - 1) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
  - 2) Informasi penting lainnya

Sesuai dengan Hasil Audit KAP tanggal 6 Februari 2023 Laporan Keuangan Tahunan 2022 PT. BPRS AL MABRUR KLATEN telah di audit oleh auditor independen KAP Drs. Soeroso Donosapoetro. Sejalan dengan kinerja tahun 2022, maka untuk tahun 2023 telah dibuat Rencana Bisnis dengan menempatkan pertumbuhan pembiayaan dan dana pihak ketiga untuk menggerakkan ekonomi sektor riil dan peningkatan laba untuk kepercayaan *stakeholder*.

*Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

## DAFTAR ISI

<b>BAB I INFORMASI UMUM .....</b>	
A. Kepengurusan .....	
B. Kepemilikan.....	
C. Perkembangan Usaha BPRS .....	
D. Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPRS, termasuk informasi mengenai manajemen risiko.....	
E. Laporan manajemen yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan BPRS dalam rangka penerapan tata kelola .....	
<b>BAB II LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.....</b>	
A. Neraca .....	
B. Laporan Laba Rugi.....	
C. Laporan Arus Kas .....	
D. Laporan Perubahan Ekuitas .....	
E. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontijensi .....	
F. Laporan sumber dan penggunaan dana Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS) ...	
G. Laporan sumber dan penggunaan dana Qardh .....	
<b>BAB III INFORMASI LAINNYA.....</b>	
A. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi .....	
B. Informasi penting Lainnya .....	
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	

## **BAB I**

### **INFORMASI UMUM**

PT BPRS Al Maburr Klaten, didirikan pada tanggal 08 April 2009 dengan akta Notaris HM. Tony Rodhiyanto SE., SH., Notaris di Surakarta, Nomor:04 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-24310.AH.01.01 Tahun 2009 tertanggal 03 Juni 2009. Akta perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPRS AL MABRUR Klaten Nomor 01, tanggal 01-03-2023 (Satu bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga) yang dibuat dihadapan Titik Kusumawati, SH, Notaris di Klaten tentang Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berkaitan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor dan tentang Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan mengenai Pengangkatan Kembali Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris PT BPRS AL MABRUR KLATEN, yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima, diterbitkan dan dicetak dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0046232.AH.01.11.Tahun 2023, tertanggal 07 Maret 2023.

Perusahaan bergerak dalam bidang Perbankan Syariah sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan melaksanakan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah, deposito berjangka dengan prinsip mudharabah dan bentuk lain yang menggunakan prinsip wadiah dan mudharabah, serta menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip murabahah, istishna dan atau salam, mudharabah, musyarakah, ijarah dan qardh.

Sebagai badan usaha yang mengelola dana masyarakat, BPRS dituntut untuk menyajikan Laporan yang berkualitas, transparan dan harus dapat dipertanggung jawabkan. Laporan Tahunan merupakan sarana atau media pertanggungjawaban BPRS kepada stakeholder, sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.03/2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan SEOJK Nomor 30/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

#### **A. Kepengurusan**

PT. BPRS Al Maburr Klaten (BSAM) telah beroperasi sejak tanggal 07 September 2009 melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/40/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 08 Agustus 2009 tentang Pemberian Ijin

Usaha PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Maburr Klaten dengan kepengurusan meliputi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi. Adapun susunan kepengurusan BPRS Al Maburr Klaten terakhir dengan data sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Legalitas
1	Ir. H. Syamsul Ma'arif	Sarjan	Komisaris Utama	Akta RUPS No 1 tgl 1 Maret 2023.
2	Ruswanto, S.Tp, M.P	Magister	Komisaris	Akta RUPS No 1 tgl 1 Maret 2023.

Dewan Pengawas:

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Legalitas
1	H. Iskak Sulistiya, S.Ag	Sarjana Agama	Ketua Dewan Pengawas Syariah	Akta RUPS No 1 Tgl 1 Maret 2023.
2	H. Muslich Wahid Mahdi, S.Ag	Sarjana Agama	Anggota Dewan Pengawas Syariah	Akta RUPS No 1 Tgl 1 Maret 2023.

Dewan Direksi:

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Legalitas
1	M Hanny Naufal	Sarjana	Direktur Utama	Akta RUPS No 13 tgl 26 Feb 2020, No Persetujuan OJK S-362/KO.0301/2020 Tgl 03 April 2020
2	Rosid Wahyu Nugroho	Magister	Direktur	Akta RUPS No 01 tgl 02 Sept 2020, No Persetujuan OJK S-715/KO.0301/2020 Tgl 08 Sep 2020 Akta RUPS No.2 tgl 3 Des 2021, Persetujuan OJK No.S-1285/KO.0301/2021, Hal Pengangkatan Anggota Direksi PT BPRS Al Maburr Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Pejabat Eksekutif:

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Legalitas
1	Bonang Jaladri	Sarjana	Funding Head	SK BSAM No 006/SK/XI/2020 Tgl 26 Nov 2020 dan Surat OJK No S-343/KO.03012/2020 Tgl 03 Des 2020
2	May Linawati	Sarjana	Collection and Recovery Head	SK BSAM No.10/SK/III/2023 tgl 14 Maret 2023 dan

				Surat OJK No.S-275/KO.0301/2023 tgl 02 Mei 2023
3	Evri Kalis Untari	Sarjana	Compliance Head	SK BSAM No.09/SK/III/2023 tgl 14 Maret 2023 dan Surat OJK No.S-275/KO.03012/2023 tgl 02 Mei 2023
4	Anton Kurniawan	Magister	Operational Head	SK BSAM No.081/SK/IX/2021 tgl 8 Sept 2021 dan Surat OJK No.S-1075/KO.0301/2021 tgl 14 Oktober 2021
5	Fitri Wulandari	Sarjana	Financing Operation Head	SK BSAM No.006/SK/III/2021 tgl 1 Maret 2021 Surat OJK No.S-70/KO.03012/2022 tgl 16 Maret 2022
6	Wicaksono Aris Kurniawan	Sarjana	Risk Management Head	SK BSAM No.08/SK/III/2023 tgl 14 Maret 2023 dan Surat OJK No.S-275/KO.0301/2023 tgl 02 Mei 2023
7	Rihanah Apriyanti	Sarjana	Branch Manager Boyolali	SK BSAM No.104-a/SK/XI/2021 tgl 29 Nov 2021 dan Surat OJK No.S-257/KO.0301/2022 tgl 24 Maret 2022
8	Andre Pradipta	Sarjana	Financing Head	SK BSAM No.11/SK/III/2023 tgl 14 Maret 2023 dan Surat OJK No.S-275/KO.0301/2023 tgl 02 Mei 2023
9	Zainal Ali Budi Nugroho	Sarjana	IT Head	SK BSAM No.12/SK/III/2023 tgl 14 Maret 2023 dan Surat OJK No.S-275/KO.0301/2023 tgl 02 Mei 2023

## B. Kepemilikan

Selama tahun 2022 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan perubahan Modal Dasar Perseroan dari Rp10.000.000.000,- (*sepuluh milyar rupiah*) atau 10.000 (*sepuluh ribu*) lembar saham menjadi Rp20.000.000.000,- (*dua puluh milyar rupiah*) atau 20.000 (*dua puluh ribu*) lembar saham dan telah disetor sebesar Rp6.125.000.000 (*enam milyar seratus dua puluh lima juta rupiah*) atau 6.125 (*enam ribu seratus dua puluh lima*) lembar saham dengan

komposisi kepemilikan modal PT. BPR Syariah Al Mabbur adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemilik	Nominal (Rp.)	Lembar	%
1	Yayasan Al Mabbur Klaten	6.116.250.000	611.625	99,50
2	Haji Hanif Wahyudi, SE.	8.750.000	875	0,50
	Jumlah	6.125.000.000	612500	100,00

(Sesuai Akta notaris Titik Kesumawati, SH, Notaris di Klaten, Nomor Akta:03 tanggal 25 Juni 2021)

Tambahan modal disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S-694/KO.0301/2021 tanggal 21 Juni 2021.

Pada tanggal 09 Maret 2022 diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang memutuskan pembagian Laba Perseroan yang telah terkumpul di tahun 2022 sebesar Rp1.858.196.289,08,- dengan komposisi pembagian sebagai berikut :

- Cadangan Umum                      senilai    Rp  910.590.246,38
- Laba Ditahan                            senilai    Rp  947.606.042,70
- Jumlah                                    Rp 1.858.196.289,08

Dari hasil RUPS tanggal 09 Maret 2022 memutuskan penambahan Modal Inti Tambahan sebesar Rp2.000.000.000,- dan sudah diaktakan dengan akta notaris no. 3 tanggal 06 april 2022 dan perubahan tersebut telah dicatat dalam Administrasi Badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat nomor: AHU-0026296.AH.01.02 Tahun 2022, tanggal 12 April 2022 dan telah mendapat persetujuan OJK dengan surat No: S-252/KO.0301/2022 tanggal 22 Maret 2022.

#### C. Perkembangan Usaha BPRS

Tahun 2022 merupakan tahun implementasi transformasi Fase II, selain konsisten dalam penguatan fundamental, BSAM melakukan transformasi pada digitalisasi dan human capital. Dalam pelaksanaan transformasi fase II tentunya tidak mudah, karena kondisi yang cukup menantang harus banyak dilalui BSAM.

Transformasi digital telah dilakukan BSAM, sebagai bentuk perubahan layanan dan perwujudan visi BSAM dengan peluncuran *mobile banking* "BSAM Mobile". Peluncuran mobile banking ini menjadi positioning tersendiri atas BSAM dimata *shareholder* maupun *stakeholder*. Namun demikian BSAM terus melakukan pembenahan dan update fitur layanan untuk menjawab semua kebutuhan nasabah BSAM.

Pada aspek sumber daya manusia (*Human Capital*), BSAM telah melakukan berbagai upaya untuk selalu dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi

pegawai dengan pelatihan baik internal, eksternal maupun regulator. Selain itu perbaikan dan update aturan ketenagakerjaan terus dilakukan dalam upaya untuk memberikan jaminan kerja kepada pegawai dan keluarga.

Beberapa inisiatif strategi diatas mampu menjawab kondisi BSAM di mata *stakeholder* dan regulator. Kondisi ini dapat dilihat dalam kinerja keuangan (*financial Performance*) tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang tersaji dalam pos-pos penting dan rasio keuangan sebagai berikut:

No	Indikator	Pencapaian		
		2021	2022	Persen (%)
1	Asset	Rp154.683.555.310,00	Rp133.946.525.428,00	115,5%
2	Dana Pihak Ketiga	Rp131.574.338.383,00	Rp118.009.813.174,00	111,5%
3	Pembiayaan	Rp80.568.459.645,00	Rp48.484.934.455,00	166,2%
4	Laba	Rp2.933.850.506,00	Rp1.860.690.270,00	157,7%
5	Rasio Permodalan (CAR)	18,36%	23,86%	
6	Likuiditas (CR)	20,20%	9,74%	
7	ROA	2,25%	2,43%	
8	ROE	38,61%	47,90%	
9	NPF Nett	1,32%	0,55%	
10	BOPO	73,34%	63,71%	
11	FDR	35,73%	58,46%	

Hampir semua pos-pos penting atau rasio keuangan tahun 2022 mengalami peningkatan perbaikan dibanding tahun sebelumnya, hanya terdapat rasio likuiditas yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Atas kondisi penurunan likuiditas tersebut karena BSAM melakukan optimalisasi aset melalui penempatan likuiditas ke bank lain dalam bentuk deposito.

D. Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPRS termasuk informasi mengenai manajemen risiko

Dalam rangka pertumbuhan bisnis dan menjaga kinerja (*sustainable performance*), BSAM telah melakukan transformasi dengan menyusun dan menetapkan strategi serta kebijakan manajemen disegala bidang termasuk informasi tentang manajemen risiko.

1. Visi dan misi

Visi: Bank Syariah Terkemuka dan Modern

Misi:

- a. Mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan kontribusi positif serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
- b. Mewujudkan sinergi antar amal usaha Group Yayasan Jama'ah Haji Klaten
- c. Memberikan layanan prima serta solusi kebutuhan jasa perbankan syariah berbasis teknologi

- d. Mewujudkan tata kelola perusahaan sehat serta mengembangkan SDM yang bertalenta dan berdaya saing
2. Arah kebijakan BSAM
    - a. Melakukan adaptasi dengan kondisi dan regulasi terkini untuk keberlangsungan bank.
    - b. Digital banking
    - c. Optimalisasi budaya perusahaan.
    - d. Optimalisasi pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagai balancing pertumbuhan asset bank.
    - e. Up grade SDM dengan pembekalan pelatihan untuk selalu adaptif dan kompeten dalam menghadapi tantangan bisnis bank.
  3. Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Resiko BPRS
    - a. Proses bisnis pembiayaan dengan penguatan tiga pilar
    - b. Pemisahan Pejabat Eksekutif Kapatuhan dan Pejabat Eksekutif Manajemen risiko.
    - c. Meningkatkan peran audit internal, kepatuhan dan manajemen risiko dalam melakukan pengawasan dan monitoring atas proses bisnis bank yang sehat dan akuntable.
    - d. Membuat rencana tindak dan laporan realisasi rencana tindak manajemen risiko dan tata kelola BPRS
    - e. Pertumbuhan pembiayaan yang prudent dan sustainable melalui fokus pembiayaan pada segment retail.
    - f. Pertumbuhan dana pihak ketiga yang fokus pada low cost fund(LCF)/ tabungan
    - g. Pengembangan produk dan program pembiayaan serta pendanaan sesuai dengan kebutuhan nasabah dan berdaya saing.
  4. Analisis Posisi BPRS dalam persaingan Usaha berdasarkan Aset dan/ atau lokasi
    - a. Potensi market untuk segmen retail masih cukup besar untuk wilayah Klaten, Boyolali dan sekitarnya.
    - b. Relokasi kantor pusat ke pusat kota klaten untuk menjangkau layanan perbankan di wilayah klaten serta penambahan jaringan kantor kas di lokasi eksisting kantor pusat sehingga memperluas area coverage pelayanan Bank.
    - c. Asset Bank masih dapat ditumbuhkan seiring sinergi yang cukup baik dengan group amal usaha Yayasan Jama'ah Haji serta potensi ekosistem industry halal yang sedang berkembang di wilayah kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali

5. Strategi penyaluran pembiayaan berdasarkan Jenis usaha.
  - a. Penyaluran pembiayaan pada fokus sektor ekonomi dan sektor usaha yang menarik serta masih survive pasca pandemi.
  - b. Segmen pembiayaan fokus pada segmen mikro, consumer, pawning dan business banking dengan account maintenance oleh marketing yang memiliki kompetensi sesuai spesifikasi.
  - c. Fokus akuisisi pembiayaan Golbertap kepada karyawan group YJH, ASN, BUMN/D maupun Perusahaan Bonafid melalui pembiayaan Konsumer (Multiguna, Pensiunan dan Sertifikasi Guru)
  - d. Melakukan kerjasama sinergi dengan Fintech dalam penyaluran pembiayaan UMKM
  - e. Melakukan kerjasama sebagai Bank Penyalur Pembiayaan KUR untuk meningkatkan volume pembiayaan di segmen mikro dan kecil
  
6. Strategi pengembangan bisnis
  - a. Mengoptimalkan potensi amal usaha Yayasan Jama'ah Haji melalui sinergi antar amal usaha dan potensi alumni jama'ah haji sebagai fokus base customer dalam rangka penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan.
  - b. Pengembangan personal branding perusahaan melalui spesialisasi produk pada produk haji, umroh dan investasi emas.
  - c. Pengembangan layanan *Host To Host* dan layanan *e-channel* dalam rangka pertumbuhan pendapatan dari *Fee Base Income*.
  
7. Identifikasi dan Mitigasi Risiko
  - a. Risiko Kredit

Merupakan risiko yang muncul akibat kegagalan nasabah dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank.

Mitigasi risiko Kredit:

    - 1) SOP Pembiayaan
    - 2) Melakukan analisa yang memadai terhadap kepada nasabah pembiayaan atas usaha dan jaminan dengan 5C
    - 3) Melakukan penilaian terhadap kinerja Bank lain sebelum melakukan penempatan dana antar bank
  
  - b. Risiko Operasional

Merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan Sumber Daya Manusia (*Human error*), kegagalan system, dan atau kejadian eksternal BPRS.

Mitigasi Risiko Operasional:

    - 1) Membuat perencanaan mencakup semua aktivitas bank dengan memperhatikan probabilitas kejadian risiko operasional, dampak dan besarnya kerugian bank.

- 2) Membuat langkah dengan *time line* untuk perbaikan.
- 3) Memastikan kesiapan SDM dalam menjalankan operasional dengan selalu mengasah kompetensi.
- 4) Selalu berkoordinasi dengan vendor *core banking system* atas *update system*.

c. Risiko Kepatuhan

Risiko yang muncul akibat bank tidak memenuhi dana tau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum.

Mitigasi Risiko Kepatuhan:

- 1) Selalu memperhatikan peraturan perbankan atas operasional bank, sebagai contoh pemenuhan modal minimum, BMPD
- 2) Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) yang bergeser ke *Governance Risk Compliance* (GRC)
- 3) Pelatihan untuk seluruh karyawan minimum setahun sekali atas APU-PPT
- 4) Berkoordinasi aktif dengan Dewan Pengawas Syariah dalam menerapkan *Sharia Compliance*.

d. Risiko Likuiditas

Jenis risiko yang muncul akibat ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dana tau kondisi keuangan.

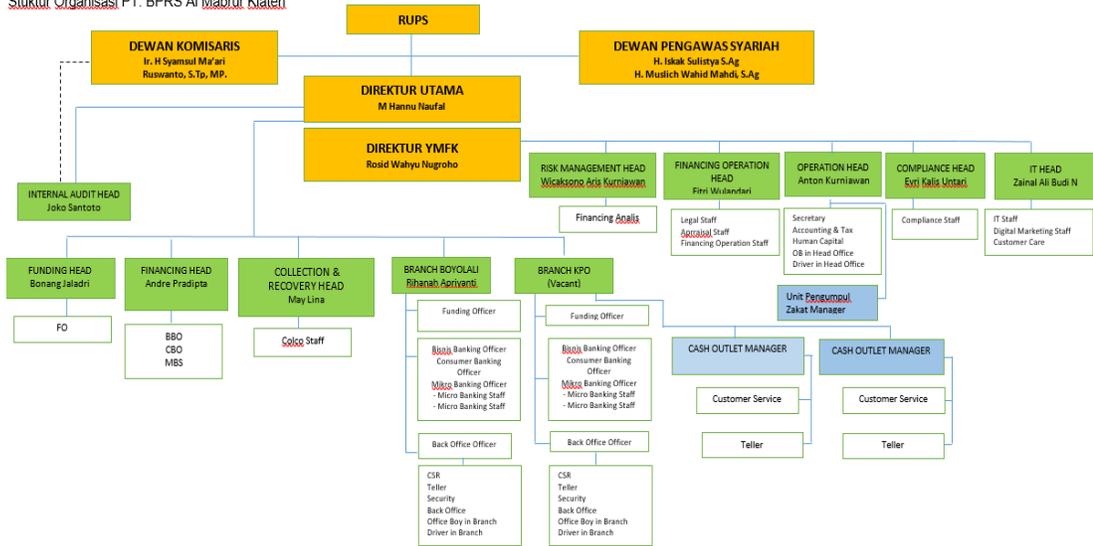
Mitigasi Risiko Likuiditas:

- 1) Selalu menjaga cash ratio minimal yang ditetapkan regulator
- 2) Menggunakan manajemen portfolio atas ABA dengan baik (aktivitas *Treasury*)
- 3) Memberikan informasi kepada nasabah untuk penarikan nominal tertentu, lakukan konfirmasi kepada Bank satu hari sebelumnya.

E. Laporan manajemen yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan BPRS dalam rangka penerapan tata kelola

- 1) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. BPRS Al Maburr Klaten



## 2) Aktivitas Utama

Aktivitas utama bank adalah menjalankan perannya sesuai dengan yang diamanatkan undang-undang dan aturan regulator, yaitu melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan skema syariah untuk menggerakkan perekonomian masyarakat serta jasa-jasa lainnya yang diperbolehkan regulator.

## 3) Teknologi Informasi

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional bank dan pelayanan maksimal kepada nasabah, Bank bersama vendor Core Banking System telah mengembangkan beberapa layanan e-channel yaitu Virtual Account, PPOB, sms masking dan Mobile banking.

## 4) Produk dan Jasa Perbankan

Selama periode tahun 2022, produk dan jasa yang ditawarkan BSAM kepada masyarakat adalah produk penempatan dana, pembiayaan dan jasa lainnya. Berikut perincian produk dan Jasa PT BPRS Al Maburr Klaten;

Produk penempatan dana:

- Tabungan berkah iB
- Tabungan Optima Berkah iB
- Tabungan Rencana Berkah iB
- Tabungan Haji Berkah iB
- Tabungan Eduka Berkah iB
- Tabungan Ukhuwah
- Deposito Berkah iB Mudharabah 1 bulan
- Deposito Berkah iB Mudharabah 3 bulan

- Deposito Berkah iB Mudharabah 6 bulan
- Deposito Berkah iB Mudharabah 12 bulan

Produk Pembiayaan:

- Pembiayaan Murabahah
- Pembiayaan Mudharabah
- Pembiayaan Musyarakah
- Pembiayaan Ijarah
- Pembiayaan piutang Multijasa
- Pembiayaan P2P lending dengan Fintech

Jasa-jasa:

- Jasa transfer
- Jasa pembayaran PPOB

5) Realisasi Bagi Hasil

Selama periode tahun 2022, BSAM telah mendistribusikan pendapatan dari penyaluran dana dan aset produktif kepada para pemilik dana sebagai bagi hasil sebesar Rp 5.183.703.868 dengan data sebagai berikut;

No	Jenis Produk	Nominal
1	Tabungan berkah iB	Rp 139.970.590
2	Tabungan Optima Berkah iB	Rp 293.822.133
3	Tabungan Rencana Berkah iB	Rp 1.983.865
4	Tabungan Haji Berkah iB	Rp 301.784
5	Tabungan Eduka Berkah iB	Rp 613.521
6	Tabungan Ukhuwah	Rp 3.280.076
7	Deposito Mudharabah 1 bulan Perorangan	Rp 129.952.949
8	Deposito Mudharabah 3 bulan Perorangan	Rp 249.126.228
9	Deposito Mudharabah 6 bulan Perorangan	Rp 138.352.484
10	Deposito Mudharabah 12 bulan Perorangan	Rp 459.791.804
11	Deposito Mudharabah 1 bulan Badan Hukum	Rp 1.815.995.271
12	Deposito Mudharabah 3 bulan Badan Hukum	Rp 43.916.741
13	Deposito Mudharabah 6 bulan Badan Hukum	Rp 7.047.871
14	Deposito Mudharabah 12 bulan Badan Hukum	Rp 2.316.662.860
15	Deposito Mudharabah Muqayyadah	Rp 22.857.660
Total distribusi Bagi hasil kepada pemilik dana		Rp 5.183.703.868

6) Perkembangan dan Target Pasar

Dengan semangat transformasi yang dilakukan BSAM, baik bidang operasional dan bisnis mampu bertahan dan tumbuh sepanjang tahun 2022. Ini merupakan fondasi yang kuat untuk BSAM melangkah di tahun 2023 dimana BSAM akan memempati kantor baru yang lebih representative.

Peningkatan kinerja keuangan tidak terlepas dari penetrasi atau segmentasi pasar yang dilakukan BSAM. Untuk tumbuh BSAM sudah memulai untuk memberanikan diri berkompetisi dengan Bank Umum, hal ini tercermin semakin banyaknya jaringan BMT di wilayah Klaten, Boyolali dan sekitarnya yang sudah menjadi nasabah BSAM. Selain itu banyak pengusaha segmen

bisnis banking di daerah Klaten dan sekitarnya yang sudah memanfaatkan layanan BSAM.

7) Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Selama periode tahun 2022 jaringan kerja dan mitra usaha BSAM semakin luas dan masif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan bisnis, baik dari segi penghimpunan dana masyarakat maupun penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Kepercayaan masyarakat semakin meningkat, dengan transformasi disegala bidang yang dilakukan BSAM terutama dalam pelayanan kepada nasabah. Adapun jaringan kerja dan mitra usaha seperti;

- Bidang Promosi, bekerjasama dengan Radio Salma untuk pemutaran iklan dan Talk show di Radio.
- Bidang Treasury, bekerjasama dengan Bank Umum Syariah; BSI, BMI, Bank Mega Syariah, Bank Jateng Syariah, Permata Syariah, dan beberapa BPRS seluruh Indonesia.
- Bidang Teknologi, bekerjasama dengan Mitrasoft Global Perdana, Greatday, Flip, Fastpay.
- Bidang Bisnis, bekerjasama dengan amal usaha Yayasan Jamaah Haji Klaten (RSI Klaten, RSI Cawas, Radio Salma, Gedung Al Maburr), jaringan BMT di wilayah Klaten dan Boyolali, Developer, Dana Pensiun Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kemenag Kabupaten Klaten, BAZDA Klaten, MUI Klaten dan Amal Usaha Muhammadiyah serta Nahdatul Ulama di Kabupaten Klaten.

8) Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Tahun 2022, BSAM menjalankan operasional dengan tiga jaringan kantor, yang terdiri sebagai berikut:

1. Kantor Pusat Operasional; Jalan Raya Klaten-Solo Km.04, Kerunbaru, Belangwetan, Klaten Utara, Klaten.
2. Kantor Cabang Boyolali; Ruko Mirai Trade Center No.C3, Tegalarum, Kemiri, Mojosongo, Boyolali.
3. Kantor Kas Cawas; Kios No.24, Komplek Pertokoan Cawas, Sentul, Cawas, Klaten

9) Kepemilikan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BSAM dan perubahannya.

komposisi kepemilikan modal PT. BPRS Al Maburr adalah sebagai berikut:

No	Nama	Sebelum			Sesudah		
		Lembar	Nominal	%	Lembar	Nominal	%
1	Yayasan Al Maburr	3.495	3.495.000.000	99,86	611.625	6.116.250.000	99,5
2	Hanif Wahyudi	5	5.000.000	0,14	875	8.750.000	0,5
Jumlah		3.500	3.500.000.000	100	612.500	6.125.000.000	100

10) Tidak terdapat keterkaitan antar Pemegang Saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

11) Perubahan-perubahan penting yang terjadi di BSAM tahun 2022

Selama periode tahun 2022, terdapat perubahan yang cukup berarti bagi BSAM, diantaranya adalah peluncuran Mobile Banking dan investasi pembangunan kantor Pusat BSAM yang sampai dengan laporan ini dibuat masih berjalan.

12) Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Capital*)

Berikut jumlah SDM dan tingkat pendidikan:

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	1 Orang
2	SMP	-
3	SMU/SMK	3 Orang
4	Diploma	-
5	Sarjana	32 Orang
6	Magister	3 Orang
Jumlah SDM		39 Orang

Dalam menghadapi tantangan bisnis dan regulasi yang semakin ketat dalam dunia perbankan, selama tahun 2022 BSAM mengikutsertakan pegawai dalam peningkatan kompetensi dan pengembangan pegawai melalui pelatihan-pelatihan, dengan perincian sebagai berikut:

No	Jenis Pelatihan	Peserta	Penyelenggara
1	Leadership ESQ	Pejabat Eksekutif	Yayasan Jamaah Haji
2	Tata kelola dan SOP IT	Compliance dan IT	ASBISINDO-BPRS
3	Model bisnis pembiayaan KPR	Financing Head	ASBISINDO-BPRS
4	HR Management	Operation Head	ASBISINDO-BPRS
5	Implementasi aplikasi Profil Risiko	Compliance Head	ASBISINDO-BPRS
6	Strategi Profit Perbankan Syariah	Pejabat Eksekutif	ASBISINDO-BPRS
7	Analisa dan penilaian TKS	Pejabat Eksekutif	ASBISINDO-BPRS
8	Fundamental Risk Management	Compliance Head	ASBISINDO-BPRS
9	Training Pajak	Tax & Accounting Staff	ASBISINDO-BPRS
10	Strategi Collection & recovery	Collection Head	ASBISINDO-BPRS
11	Legal Drafting Akad Pembiayaan	Legal Staff	ASBISINDO-BPRS
12	Training IT	IT Staff	ASBISINDO-BPRS
13	FGD Tab. Ukhuwah	Funding Head	ASBISINDO-BPRS

13) Pengungkapan kebijakan yang mencakup gaji bagi Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah termasuk bonus, tantiem dan atau fasilitas lain.

BSAM telah membuat kebijakan terkait penetapan honor bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta gaji dan tunjangan bagi Dewan Direksi, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Khusus

kebijakan bonus dan tantiem disesuaikan dengan kondisi dan kinerja perusahaan. Berikut komposisi honor atau gaji untuk pengurus;

Honor dan Tunjangan Dewan Komisaris:

- Honor
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan PPh Pasal 21

Honor dan Tunjangan Dewan Pengawas Syariah:

- Honor
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan PPh Pasal 21

Gaji dan Tunjangan Dewan Direksi:

- Gaji Pokok
- Tunjangan Jabatan
- Tunjangan Komunikasi
- Tunjangan BPJS Kesehatan
- Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan PPh Pasal 21
- DPLK

**BAB II**  
**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

A. Neraca

<b>PT. BPRS AL MABBRUR</b>			
<b>NERACA</b>			
<b>PER 31 DESEMBER 2022</b>			
(dinyatakan dalam Rupiah)			
<b>KETERANGAN</b>	<b>Catatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b><u>AKTIVA</u></b>			
Kas	3	709.327.200	823.837.000
Penempatan pada Bank Lain	4	66.299.468.078	80.845.415.019
Piutang Murabahah	5	24.029.890.726	18.421.203.161
Piutang Transaksi Multijasa	6	5.796.501.571	1.560.951.971
Pembiayaan Mudharabah	7	5.827.384.878	3.162.625.975
Pembiayaan Musyarakah	8	42.003.097.742	20.961.482.564
Aktiva Ijarah	9	2.911.584.728	4.378.670.784
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	10	(567.759.491)	(137.279.864)
Agunan Yang Diambil Alih	11	-	634.291.607
Aktiva Tetap dan Inventaris	12	2.640.572.117	810.782.127
Asset Tidak berwujud	13	55.980.595	80.713.532
Rupa - Rupa Aktiva	14	4.977.507.166	2.407.281.553
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>154.683.555.310</b>	<b>133.949.975.429</b>
<b><u>KEWAJIBAN dan EKUITAS</u></b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	15	595.824.983	614.387.220
Tabungan Wadi'ah	16	5.518.889.778	3.345.881.913
Dana Investasi	17	126.055.448.605	111.163.931.262
Kewajiban Kepada Bank Lain	18	8.570.198.844	9.832.556.188
Kewajiban Lain-Lain	19	2.000.000.000	-
Rupa-Rupa Pasiva	20	711.736.551	695.612.804
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>143.452.098.761</b>	<b>125.652.369.386</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal Disetor :</b>	21		
a. Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal Yang Belum Disetor		(3.875.000.000)	(3.875.000.000)
<b>Jumlah Modal Disetor</b>		<b>6.125.000.000</b>	<b>6.125.000.000</b>
<b>Cadangan</b>	22		
Cadangan Umum		1.225.000.000	314.409.754
<b>Saldo Laba</b>	23		
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu		1.858.196.289	2.742.329.914
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan		2.933.850.506	1.858.196.289
Pembagian Saldo Laba		(910.590.246)	(2.742.329.914)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>11.231.456.549</b>	<b>8.297.606.043</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>		<b>154.683.555.310</b>	<b>133.949.975.429</b>

Asset tumbuh 15,5% posisi tahun 2022 dengan posisi Rp154,6M dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp133,9M. Pertumbuhan asset masih di dominasi oleh Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh BSAM.

Senada dengan dominasi aset dari DPK, maka dari sisi liabilitas pertumbuhan paling besar adalah di simpanan terutama deposito. Kemudian dari sisi permodalan juga mengalami peningkatan dari pembukuan laba tahun 2022 yang mengalami kenaikan signifikan sebesar 157% dari tahun 2021.

B. Laporan Laba Rugi

<b>PT. BPRS AL MABBRUR</b> <b>LAPORAN LABA (RUGI)</b> <b>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022</b> (dinyatakan dalam Rupiah)			
KETERANGAN	Catatan	2022	2021
<b>PENDAPATAN</b>			
<b><u>Pendapatan Operasional</u></b>			
Pendapatan dari Penyaluran Dana :			
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	24	9.843.348.662	5.704.813.405
Dari Bank Lain	25	4.350.247.669	3.215.980.747
Pendapatan Operasional Lainnya	26	684.887.708	611.815.093
Jumlah Pendapatan Operasional		14.878.484.039	9.532.609.245
<b><u>Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana</u></b>			
Pihak Ketiga Bukan Bank :	27		
Tabungan Mudharabah		439.971.969	436.738.029
Deposito Mudharabah		5.183.703.868	3.438.794.806
Bank-bank Lainnya		466.000.746	300.878.388
Jumlah Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana		6.089.676.583	4.176.411.223
<b>Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>		<b>8.788.807.456</b>	<b>5.356.198.022</b>
<b>BEBAN</b>			
<b><u>Beban Operasional</u></b>			
Beban Bonus Titipan Wadiah	28	3.065.601	-
Beban Premi	29	304.733.730	187.188.024
Beban Tenaga Kerja	30	2.962.353.308	2.173.317.289
Beban Sewa	31	140.231.168	80.795.321
Beban Promosi	32	433.201.168	114.341.164
Beban Pajak	33	11.424.500	5.123.500
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	34	146.256.393	97.320.409
Beban Penyusutan / Penyisihan / Amortisasi	35	672.550.723	397.453.198
Beban Barang dan Jasa	36	213.950.737	216.511.336
Beban Operasional Lainnya	37	276.642.139	179.990.979
Jumlah Beban Operasional		5.164.409.467	3.452.041.220
<b>Laba Operasional</b>		<b>3.624.397.989</b>	<b>1.904.156.802</b>
Pendapatan Non Operasional	38	40.679.586	401.076.003
Beban Non Operasional	39	(60.050.670)	(27.423.630)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>		<b>3.605.026.905</b>	<b>2.277.809.175</b>
<b>Zakat</b>	40	<b>(74.457.705)</b>	<b>(47.710.007)</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	41	<b>(596.718.694)</b>	<b>(371.902.879)</b>
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2.933.850.506</b>	<b>1.858.196.289</b>

Dari Pos pendapatan mengalami kenaikan sebesar 64% dari tahun sebelumnya baik dari penyaluran pembiayaan, pengelolaan dana antar bank dan jasa layanan dan administrasi. Hal ini sejalan dengan peningkatan portfolio aset yang dikelola bank serta peningkatan jasa layanan yang merupakan sumber pendapatan bank selain margin pembiayaan.

Sedangkan pos beban operasional juga mengalami peningkatan sebesar 49,6% dari tahun sebelumnya, hal ini merupakan dampak dari portfolio aset yang dikelola bank semakin besar sehingga dibutuhkan biaya untuk mengelola aset juga mengalami peningkatan.

C. Laporan Arus Kas

<b>PT. BPRS AL MABBRUR</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022</b> (dinyatakan dalam Rupiah)		
KETERANGAN	2022	2021
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u></b>		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.933.850.506	1.858.196.289
Ditambah (Dikurangi) Unsur Yang Tidak Mempengaruhi Kas :		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	430.479.627	137.279.864
Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	203.584.935	121.863.876
Penyusutan Aktiva Ijarah	437.086.056	274.436.622
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	38.486.161	29.329.074
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	4.043.487.285	2.421.105.725
Perubahan Modal Kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	14.545.946.941	(34.719.953.544)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Murabahah	(5.608.687.565)	(2.292.135.751)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Transaksi Multijasa	(4.235.549.600)	624.164.607
Penurunan (Kenaikan) Pembiayaan Mudharabah	(2.664.758.903)	(1.780.876.528)
Penurunan (Kenaikan) Pembiayaan Musyarakah	(21.041.615.178)	(16.211.449.039)
Penurunan (Kenaikan) Agunan Yang Diambil Alih	634.291.607	676.908.298
Penurunan (Kenaikan) Rupa - Rupa Aktiva	(2.570.225.613)	(2.140.753.386)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	(18.562.236)	294.611.181
Kenaikan (Penurunan) Tabungan Wadi'ah	2.173.007.866	3.315.174.146
Kenaikan (Penurunan) Dana Investasi	14.891.517.343	45.004.012.627
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Kepada Bank Lain	(1.262.357.344)	7.777.220.158
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-Lain	2.000.000.000	-
Kenaikan (Penurunan) Rupa-rupa Pasiva	16.123.746	408.690.470
<i>Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi</i>	<b>902.618.348</b>	<b>3.376.718.964</b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</u></b>		
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap dan Inventaris	(2.033.374.925)	(743.869.380)
Penjualan (Pembelian) Aset Tidak Berwujud	(13.753.224)	(28.640.524)
Penjualan (Pembelian) Asset Ijarah	1.030.000.000	(1.895.000.000)
<i>Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi</i>	<b>(1.017.128.149)</b>	<b>(2.667.509.904)</b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</u></b>		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	-	2.625.000.000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	910.590.246	114.409.754
Pembagian Saldo Laba Tahun Lalu	(910.590.246)	(2.742.329.914)
<i>Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan</i>	-	<b>(2.920.160)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(114.509.801)</b>	<b>706.288.900</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>823.837.000</b>	<b>117.548.100</b>
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>709.327.200</b>	<b>823.837.000</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Dari laporan arus kas selama tahun 2022 terlihat bahwa bank mampu mengelola kas dengan baik, dari sisi penerimaan lebih besar dari pada pengeluaran kas sehingga berdampak pada arus kas sebesar Rp709.327.200

#### D. Laporan Perubahan Ekuitas

**PT. BPRS AL MABBRUR**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<b>Modal Disetor</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Saldo Laba (Rugi)</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
Saldo 31 Desember 2020, disajikan kembali	<b>3.500.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>2.742.329.914</b>	<b>6.442.329.914</b>
<u>Perubahan-perubahan Tahun 2021:</u>				
Pembentukan Cadangan Cadangan	-	114.409.754	-	114.409.754
Penambahan Setoran Modal	2.625.000.000	-	-	2.625.000.000
Pembagian Saldo Laba 2020	-	-	(2.742.329.914)	(2.742.329.914)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	1.858.196.289	1.858.196.289
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>6.125.000.000</b>	<b>314.409.754</b>	<b>1.858.196.289</b>	<b>8.297.606.043</b>
<u>Perubahan-perubahan Tahun 2022:</u>				
Pembentukan Cadangan Cadangan	-	910.590.246	-	910.590.246
Penambahan Setoran Modal	-	-	-	-
Pembagian Saldo Laba 2021	-	-	(910.590.246)	(910.590.246)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	2.933.850.506	2.933.850.506
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>6.125.000.000</b>	<b>1.225.000.000</b>	<b>3.881.456.549</b>	<b>11.231.456.549</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat setoran modal dalam bentuk fresh fund dari pemilik, namun terdapat kapitalisasi atas akumulasi laba tahun sebelumnya terhadap modal yang terbagi dalam komponen modal disetor sebesar Rp 2.625.000.000 dan cadangan umum sebesar Rp 114.409.754. selain itu penambahan modal terjadi karena pembukuan laba atas aktivitas bank selama tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.933.850.506, sehingga total modal tahun 2022 adalah sebesar Rp11.231.456.549

E. Laporan komitmen dan Kontijensi

<b>PT. BPRS ALMABBRUR</b> <b>LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI</b> <b>Per 31 Desember 2022</b> (dinyatakan dalam Rupiah)		
KETERANGAN	2022	2021
<b>I <u>Tagihan Komitmen :</u></b>		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Diterima dan Belum Ditarik		
a. Bank	-	-
b. Lainnya	-	-
2. Lainnya	-	-
<b>II <u>Kewajiban Komitmen :</u></b>		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a. Bank	-	-
b. Lainnya	-	-
2. Lainnya	-	193.500.000
<b>III <u>Tagihan Kontijensi :</u></b>		
1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima		
2. Pendapatan Yang Akan Diterima		
a. Murabahah	221.031.908	196.277.000
b. Istishna	-	-
c. Multijasa	-	-
d. Sewa	-	-
e. Bagi Hasil	-	-
f. Lainnya	-	-
3. Lainnya	-	-
<b>IV <u>Lainnya</u></b>		
1. Aktiva Produktif yang Dihapus Buku		
a. Aktiva Produktif	707.526.681	707.526.681
b. Aktiva Produktif yang Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	-	(233.681.000)
2. Aktiva Produktif yang Dihaputagih	-	-
3. Penerusan Dana (Channeling)		

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Dari tabel Komitmen dan Kontijensi, terlihat bahwa bank memiliki potensi pendapatan yang masih diterima dari akad murabahah dan aset produktif sebesar Rp 221.031.908,-

F. Laporan sumber dan penggunaan dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS)

<b>PT. BPRS AL MABBRUR</b> <b>LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF</b> <b>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022</b> (dinyatakan dalam Rupiah)				
No.	URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>I</b>	<b>SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT</b>			
1.	Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat			
	a. Intern BPRS		2.126.301	47.710.007
	b. Ekstern BPRS		2.126.301	-
	Total Penerimaan		4.252.602	47.710.007
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat			
	a. Lembaga Amil Zakat		-	9.783.643
	b. Badan Amil Zakat		-	-
	Total Penyaluran		-	9.783.643
<b>II</b>	<b>SUMBER DAN PENYALURAN DANA WAKAF</b>			
1.	Penerimaan dan Penyaluran Dana Wakaf			
	a. Intern BPRS		-	-
	b. Ekstern BPRS		-	-
	Total Penerimaan		-	-
2.	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf			
	a. Badan wakaf Indonesia		-	-
	b. Nadzir Lain		-	-
	Total Penyaluran		-	-

Bahwa zakat perusahaan atas kinerja tahun 2020 telah disalurkan melalui lembaga amil zakat senilai Rp 9.783.643,- sedangkan atas kinerja tahun 2021 bank telah mencatat zakat sebesar Rp 47.710.007,- pada tahun 2022 bank berhasil menghimpun dana zakat sebesar Rp4.252.602,-

G. Laporan sumber dan penggunaan dan Qardh

<b>PT. BPRS AL MABBRUR</b> <b>LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN</b> <b>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022</b> (dinyatakan dalam Rupiah)				
NO	URAIAN	CATATAN	2022	2021
1	Saldo Awal Dana Kebajikan		-	-
2	Penerimaan Dana Kebajikan			
	a. Infaq dan Sedekah		382.602	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif		-	-
	c. Denda		-	-
	d. Pendapatan non halal		-	-
	e. Lainnya		-	-
	Total Penerimaan		382.602	-
3	Penggunaan Dana Kebajikan			
	a. Dana Kebajikan Peoduktif		-	-
	b. Sumbangan		-	-
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum		-	-
	Total Penggunaan		-	-
4	Kenaikan (penurunan) Dana Kebajikan		382.602	-
5	Saldo Akhir Dana Kebajikan		382.602	-

Bank belum banyak melakukan aktivitas qardh, terlihat masih minimnya transaksi yang terdapat dalam laporan sumber dan penggunaan dana Qardh.

### **BAB III**

#### **INFORMASI LAINNYA**

##### **a. Kebijakan akuntansi**

PT BPRS Al Mabbrur berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI BPRS) yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2015. Secara garis besar kebijakan akuntansi yang dilaksanakan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

##### 1. Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi Dasar Akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku adalah :

- Kelangsungan Usaha  
Suatu entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud dibubarkan.
- Akrual  
Dasar Akuntansi yang digunakan pada perhitungan hasil usaha (laba/rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (Neraca) dilakukan dengan metode akrual (*Accrual Basic*), kecuali Laporan Arus Kas dan penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha didasarkan pada pendapatan yang telah direalisasikan menjadi kas (dasar kas).

##### 2. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dari jual beli berupa margin murabahah, diakui pada saat penerimaan angsuran.
- Pendapatan multijasa diakui pada saat penerimaan angsuran.
- Pendapatan dari Bagi Hasil berupa Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Tabungan dan Deposito Mudharabah diakui pada saat penerimaan angsuran dari nasabah dan dari bank lain diakui pada saat secara efektif diterima Bank.
- Atas pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib* (berdasar akrual) dilakukan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil. Penyesuaian dilakukan atas:
  - Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib* periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima (pengurang),

- Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib* periode sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada periode berjalan (penambah).
- Pendapatan Operasional utama lainnya seperti bonus wadiah dari bank syariah lain diakui pada saat secara efektif diterima bank.
- Biaya diakui dan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi.

### 3. Penilaian Piutang

Piutang murabahah, dan Piutang multijasa dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

Penyisihan penghapusan piutang adalah sebesar sbb :

Lancar	: 0,5% dari baki debit.
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Kurang Lancar	: 10% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Diragukan	: 50% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Macet	: 100% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

### 4. Penilaian Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

Lancar	: 0,5% dari baki debit.
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Kurang Lancar	: 10% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Diragukan	: 50% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Macet	: 100% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

5. Pinjaman Qardh

Pinjaman Qardh disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

Lancar : 0,5% dari baki debit.

Dalam Perhatian Khusus : 3% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

Kurang Lancar : 10% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

Diragukan : 50% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

Macet : 100% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

6. Aktiva Ijarah

Aktiva Ijarah disajikan dalam laporan keuangan dengan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan Aktiva Ijarah.

Penyisihan penghapusan Aktiva Ijarah adalah sebagaimana Aktiva tetap.

7. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Adalah Aktiva Non Produktif yang timbul akibat pengambil alihan barang jaminan berupa harta tetap dan atau harta bergerak milik nasabah pembiayaan yang dikarenakan oleh suatu sebab (pembiayaan bermasalah) sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban kepada bank secara *cash*, sehingga untuk memenuhi kewajiban tersebut pihak nasabah menyerahkan barang jaminan atau harta lainnya sebagai pembayaran sebagian dan atau pelunasan sisa kewajibannya kepada pihak bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian sebagaimana tersebut diatas ditetapkan memiliki kualitas sebagai berikut :

- Lancar, apabila AYDA dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- Macet, apabila AYDA dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Jika selama itu AYDA tidak dilakukan upaya penyelesaian oleh pihak bank maupun nasabah, maka kriteria kualitas akan turun setingkat dibawahnya meskipun kurang dari 1 (satu) tahun.

8. Penyisihan penghapusan Aktiva Non Produktif dan Pembentukan Cadangan Penghapusan.

- Terhadap Aktiva Non Produktif wajib dibentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva.

- Penyisihan Penghapusan Aktiva Non Produktif tersebut diatas adalah berupa cadangan khusus yang dimasukkan dalam rekening Akumulasi Penyusutan AYDA.
- Cadangan yang harus dibentuk untuk PPAP ditetapkan sekurang-kurangnya 0,5% (lima perseribu) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Lancar;
- Sekurang-kurangnya 10% (sepuluh perseratus) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Kurang Lancar;
- Sekurang-kurangnya 50% (limapuluh perseratus) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Diragukan;
- Sekurang-kurangnya 100% (seratus perseratus) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Macet;

#### 9. Aktiva Tetap dan Penyusutan

Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aktiva tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai perolehan (*Straight Line Method*) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008, agar tidak menghitung beda tetap dalam menetapkan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

Bangunan permanen	: 5% per tahun (20 tahun)
Bangunan semi permanen	: 10% per tahun (10 tahun)
Instalasi	: 12,5% per tahun (8 tahun)
Inventaris Golongan I	: 25% per tahun (4 tahun)
Inventaris Golongan II	: 12,5% per tahun (8 tahun)
Mesin	: 25% per tahun (4 tahun)

Aktiva tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aktiva lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

#### 10. Kapitalisasi Biaya

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, sedang perbaikan, penambahan, pemugaran, pelunasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aktiva dikapitalisasi.

Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan. Sedangkan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

#### 11. Program Asuransi dan Imbalan Kerja

Direksi dan pegawai PT BPRS Al Mabbrur telah diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dengan premi yg telah dibayarkan sebagai berikut:

- Jumlah dana BPJS Ketenagakerjaan bagi direksi dan karyawan tahun 2022 sebanyak 17 Orang dan tahun 2021 sebanyak 15 orang, dan telah disisihkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp60.623.072,- dan Rp45.996.272,-
- Jumlah dana BPJS Kesehatan bagi direksi dan karyawan tahun 2022 sebanyak 40 Orang dan tahun 2021 sebanyak 26 orang, dan telah disisihkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp74.129.250,- dan Rp55.473.054,-.

Pelaksanaan imbalan kerja dalam bentuk matrik adalah sebagai berikut:

<b><u>Keterangan</u></b>	<b><u>2022(Rp)</u></b>	<b><u>2021(Rp)</u></b>
BPJS Ketenagakerjaan 17 orang (2022)	60.623.072,-	45.996.272,-
BPJS Kesehatan 40 orang (2022)	74.129.250,-	55.473.054,-
<b>Jumlah</b>	<u>134.752.322,-</u>	<u>101.469.326,-</u>

Perusahaan sudah menerapkan akuntansi imbalan pasca kerja, sebagaimana disyaratkan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan no.13 tahun 2003, dengan membayarkan uang pisah, uang penghargaan masa kerja, dan uang pengganti hak secara langsung sebagai biaya pada saat karyawan berakhir masa kerjanya atau diputuskan hubungan kerjanya.

Jaminan Perusahaan atas Imbalan Pasca Kerja telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Karyawan yang sudah ikut BPJS ketenagkerjaan secara otomatis sudah mengikuti jaminan pensiun.
- b. Perusahaan sudah ikut program DPLK mulai Desember 2021, jumlah karyawan yang diikutsertakan di tahun 2022 sebanyak 15 karyawan dan iuran DPLK selama tahun 2022 sebesar Rp46.550.000,- untuk 15 karyawan tetap.

#### 12. Dampak Covid 19

Pandemi Covid 19 berdampak pada laporan keuangan terutama pada pembiayaan, pendapatan yang akan diterima dan pendapatan margin, sehingga terdapat restrukturisasi pembiayaan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa Keuangan (POJK) no. 11/POJK.03/2020.

**b. Opini Dewan Pengawas Syariah**

Berdasarkan opini yang diterbitkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) atas pelaksanaan operasional pada PT BPRS Al Mabbrur semester II tahun 2022 tertanggal 1 Oktober 2022 dinyatakan antara lain :

Menetapkan bahwa Produk/Transaksi layanan E-Channel telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI Nomor 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Ijarah dan Nomor 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang Wakalah. Kesimpulannya BPRS Al Mabbrur dapat mengimplementasikan produk/layanan E-Channel, yang terdiri dari:

1. BSAM Mobile Banking.
2. Virtual Account
3. SMS Notifikasi BSAM
4. Electronic Data Capture (EDC)

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikian laporan Tahunan periode tahun buku 2022 PT. BPRS Al Maburr Klaten ini dibuat dengan maksud untuk diketahui atas perkembangan selama periode tertentu yang kami bandingkan akhir tahun 2021 dengan akhir tahun 2022 agar dapat digunakan untuk program kerja tahun yang akan datang.

Dari laporan ini juga diharapkan dapat digunakan oleh pemegang saham dalam membuat strategi dan kebijakan pada Rapat Umum Pemegang Saham di masa mendatang, dengan tujuan memantapkan visi dan misi BPRS.

Pada akhirnya kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas sekaligus pembina, kami ucapkan terima kasih atas bimbingan dan pembinaan yang dilakukan agar terwujud bank yang sehat.

*Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*